

ABSTRAK

Analisis Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015-2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana anggaran dan realisasi sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mengetahui bagaimana realisasi dan anggaran sudah berjalan dengan baik atau belum, dilihat dari Analisis Selisih Anggaran Pendapatan, Rasio Efektifitas Pendapatan Asli Daerah, Analisis Selisih Belanja Daerah, Analisis Pertumbuhan Belanja Daerah, Analisis Keserasian Belanja Daerah, Rasio Efisiensi Belanja Daerah. Subjek penulisan ini adalah Dinas Dikpora DIY, dan Obyek penulisan ini adalah laporan realisasi anggaran tahun 2015 - 2016. Metode pengumpulan data dari program magang di Dinas Dikpora DIY. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Pelaksanaan APBD Pada Dinas Dikpora DIY dilihat dari Analisis Selisih Anggaran Pendapatan dapat dikatakan wajar karena selisih anggaran dengan realisasi tidak terlalu banyak, Sedangkan untuk perhitungan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah juga sangat efektif karena hasil perhitungan sebesar 121% untuk tahun 2015 dan 181,66% untuk tahun 2016, sesuai dengan kriteria apabila presentase nilai efektifitas melebihi 100% maka bisa dikategorikan sangat efektif. Sedangkan untuk Selisih Belanja Daerah di tahun 2015 anggaran belanja langsung lebih besar dari realisasi sebesar Rp 19.864.750.720, untuk anggaran belanja tidak langsung juga lebih besar dari realisasi sebesar Rp 828.552.480. Di tahun 2016 juga dapat dikategorikan baik karena anggaran belanja langsung lebih besar dari realisasi sebesar Rp 5.327.350.170 untuk belanja tidak langsung anggaran lebih besar dari realisasi sebesar Rp 1.641.542.948. Keserasian Belanja Daerah dari tahun 2015 sampai 2016 dapat dikategorikan kurang baik karena menurun ditahun 2015 sebesar 63,19% menjadi 54,38% ditahun 2016, sedangkan belanja tidak langsung dapat dikategorikan baik karena dari tahun 2015 sebesar 36,82% meningkat menjadi 45,62% ditahun 2016, sesuai dengan kriteria apabila terjadi penurunan presentase maka dikategorikan kurang baik. Rasio Efisiensi Belanja apabila melebihi 100% maka dapat dikatakan pemborosan. Rasio Efisiensi tahun 2015 sebesar 93,22 % sedangkan pada tahun 2016 sebesar 97%, maka dari tahun 2015 sampai tahun 2016 dapat di kategorikan baik karena tidak lebih dari 100%. Dinas Dikpora DIY lebih memprioritaskan dana nya untuk belanja langsung pada tahun 2015 sebesar 63,19% dan untuk tahun 2016 sebesar 54,38%.